

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Afandi, Dedi. *Visum et Repertum: Tata Laksana dan Teknik Pembuatan*. Edisi ke-2. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2017.

Harahap, M. Yahya. *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP: Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali*. Edisi Kedua. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

Mertokusumo, Sudikno. *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2010.

Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Soeparmono, R. *Keterangan Ahli dan Visum et Repertum dalam Aspek Hukum Acara Pidana*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

B. Jurnal/Artikel

Afandi, Dedi. "Visum et Repertum Perlukaan: Aspek Medikolegal dan Penentuan Derajat Luka." *Majalah Kedokteran Indonesia* 60, no. 4 (2010): 188–195.

Azis, Iis Wulandari, dan Hamsir. "Peranan *Visum et Repertum* Sebagai Alat Bukti Terhadap Tindak Pidana Penganiayaan Berat." *Alauddin Law Development Journal* 4, no. 1 (2022): 102–113. <https://doi.org/10.24252/aldev.v4i1.15999>.

Bastian, Novaizin Ramadhani Putra, Siswanto, dan Fajar Dian Aryani. "Tinjauan *Visum et Repertum* Sebagai Alat Bukti dalam Pembuktian

Perkara Pidana." *Pancasakti Law Journal* 2, no. 1 (2024): 85–96.
<https://doi.org/10.24905/plj.v2i1.66>

Flora, Henny Saida, Maidin Gultom, dan Ica Karina. "The Evidential Power of *Visum et Repertum* in Solving Murder Cases in Indonesia." *International Journal of Law and Society* 8, no. 4 (2025): 360–368.

Nurmayanti, Dwi, dan Hudi Yusuf. "Kontribusi *Visum et Repertum* dalam Sistem Pembuktian Hukum Pidana di Indonesia." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 8 (2025).

Pardede, Bintatar Artadewa Maratua, Anastasya Yuliarta Simamora, dan Hudi Yusuf. "Kekuatan *Visum et Repertum* dalam Pembuktian Tindak Pidana." *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024).

Prawitasari, Nining Yurista, dan Akbar Sayudi. "The Role of *Visum et Repertum* in Exposing Criminal Acts of Persecution (Study of Decision Number 330/Pid.B/2023/PN. Cbi)." *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, Maret 2024.

Sumino, Renny, Adriano, dan Budi Pramono. "Medicolegal Aspects of *Visum et Repertum* in Sexual Violence Criminal Cases." *Journal Indonesia Law and Policy Review* 5, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.56371/jirpl.v5i1.166>

Werembinan, P. C., dan W. C. Nugroho. "Keabsahan *Visum et Repertum* dan *Visum Psikiatrikum* sebagai Alat Bukti dalam Penanganan Tindak Pidana Pemerkosaan." *Journal Evidence of Law* 3, no. 3 (2024).

Winardi, Mangiliwati, dan Tri Wahyuni. "Kedudukan *Visum et Repertum* Sebagai Alat Bukti Surat." *Verstek* 3, no. 1.
<https://doi.org/10.20961/jv.v3i1.38970>

C. Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Staatsblad Nomor 350 Tahun 1937 tentang *Visum et Repertum*.

D. Putusan

Pengadilan Negeri Curup. *Putusan Nomor 159/Pid.Sus/2025/PN Crp*.

E. Web

ANTARA Bengkulu. “Kapolres: Kasus Gangguan Kamtibmas di Rejang Lebong Turun 9,22 Persen.” 31 Desember 2025. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/453007/kapolres-kasus-gangguan-kamtibmas-di-rejang-lebong-turun-922-persen>

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. “Siaran Pers Komnas Perempuan Peluncuran Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan 2025.” 6 Maret 2026. [Sumber resmi Komnas Perempuan](#)

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. *Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2025 (CATAHU 2025)*. Jakarta: Komnas Perempuan, 2026. [Halaman resmi CATAHU 2025](#)

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN). *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional*. Diakses 11 Agustus 2026. <https://jdihn.go.id/>